

ANALISIS FAKTOR KEUANGAN DAN NON KEUANGAN YANG MEMPENGARUHI PERINGKAT OBLIGASI

Susanti

Informatics & Business Institute Darmajaya Bandar Lampung

ABSTRACT

Bond rating is something that should be considered for investors and issuers of bonds prior to making an investment decision. Bond Ratings provide an informative statement and signals about a possible failure of a company's debt. The aim of this study is to provide empirical evidence on financial and non-financial factors which allegedly can predict bond ratings. On financial factors used leverage ratios, profitability and the size of the company, while non-financial factors used bond age.

Keywords: *Bond rating, leverage, profitability, Company Size and Bond Age.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ada berbagai macam jenis investasi sektor keuangan yang ditawarkan oleh pasar modal, salah satunya adalah obligasi. Menurut Bursa Efek Indonesia pengertian obligasi adalah surat utang jangka menengah panjang yang dapat dipindahtangankan yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan pada pihak pembeli obligasi tersebut. Dari pengertian tersebut maka obligasi bisa dikatakan sebagai produk pasar modal yang dapat memberikan pendapatan tetap (*fixed-income securities*).

Obligasi selain memberikan pendapatan tetap pada investor juga termasuk sekuritas yang cenderung lebih aman dibandingkan dengan sekuritas lain yang cukup populer di pasar modal seperti saham. Pendapatan yang diterima dari saham berasal dari dividen dan *capital gain*. Keuntungan dari obligasi adalah ketika suatu perusahaan mengalami likuidasi maka pemegang obligasi memiliki hak pertama atas aset perusahaan yang dikarenakan oleh adanya suatu kontrak perjanjian untuk melunasi obligasi kepada investor.

Untuk menentukan baik tidaknya obligasi tersebut ditentukan oleh peringkat obligasi yang merupakan ukuran risiko dari semua obligasi yang diperdagangkan. Peringkat obligasi menunjukkan ukuran keamanan obligasi dalam membayar kewajiban pokok dan bunga secara tepat waktu. Semakin tinggi peringkat, maka menunjukkan bahwa obligasi tersebut terhindar dari risiko *default* yaitu peluang dimana emiten akan mengalami kondisi tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya.

Peringkat obligasi memberikan pernyataan yang informatif dan memberikan sinyal tentang kemungkinan kegagalan hutang suatu perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan data pemeringkat obligasi dari PT PEFINDO.

Penelitian ini difokuskan pada pemeringkatan obligasi dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan, dengan anggapan bahwa laporan keuangan perusahaan lebih menggambarkan kondisi perusahaan, dan faktor non keuangan, dengan anggapan bahwa faktor non keuangan menggambarkan kondisi di luar perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi perusahaan?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi perusahaan?
4. Apakah umur obligasi (*maturity*) berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengukur berapa besar pengaruh *leverage* terhadap peringkat obligasi perusahaan.
2. Mengukur berapa besar pengaruh profitabilitas terhadap peringkat obligasi perusahaan.
3. Mengukur berapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi perusahaan.
4. Mengukur berapa besar pengaruh umur obligasi (*maturity*) terhadap peringkat obligasi perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Obligasi

Obligasi (*bond*) adalah surat berharga yang menunjukkan bahwa penerbit obligasi meminjam sejumlah dana kepada masyarakat dan memiliki kewajiban untuk membayar bunga secara berkala, dan kewajiban melunasi pokok hutang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut (Tjiptono Darmadji, Hendy M. Fakhruddin, 2011:12). Obligasi merupakan salah satu produk pasar modal yang diperdagangkan sebagai alternatif sumber pendanaan bagi perusahaan.

1. Keuntungan dan Kerugian Menerbitkan Obligasi

Menurut Tjiptono Darmadji, Hendy M. Fakhruddin (2011:14) keuntungan menerbitkan obligasi antara lain :

- a. Memberikan pendapatan tetap berupa kupon
- b. Keuntungan atas penjualan obligasi

Sedangkan kerugian menerbitkan obligasi antara lain :

- a. Risiko perusahaan tidak mampu membayar kupon obligasi atau tidak mampu mengembalikan pokok obligasi, ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dikenal dengan istilah default.
- b. Risiko tingkat suku bunga, pergerakan harga obligasi sangat ditentukan pergerakan tingkat suku bunga.

2. Peringkat Obligasi

Peringkat merupakan sebuah pernyataan tentang keadaan penghutang dan kemungkinan apa yang bisa dan akan dilakukan sehubungan dengan hutang yang dimiliki. Dapat dikatakan bahwa peringkat mencoba mengukur risiko kegagalan, yaitu peluang emitan atau peminjam akan mengalami kondisi tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan peringkat obligasi perusahaan memberikan petunjuk bagi investor tentang kualitas investasi obligasi yang mereka minati, (www.PT.Pefindo).

Peringkat obligasi bertujuan untuk mengukur adanya risiko kegagalan berupa ketidakmampuan emiten sebagai penghutang dalam membayar bunga selama umur obligasi dan pelunasannya pada jatuh temponya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi

Menurut Martin, J. William Petty, David F. Scott Jr. (2011:237), faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi antara lain :

- a. Proporsi modal terhadap hutang perusahaan
- b. Tingkat profitabilitas perusahaan

- c. Tingkat kepastian dalam menghasilkan pendapatan
- d. Besar kecilnya perusahaan
- e. Sedikit penggunaan hutang subordinat.

3. Pentingnya Peringkat Obligasi

Menurut Brigham & Houston (2009:375) peringkat obligasi memiliki arti penting baik bagi perusahaan maupun investor. Pertama, karena peringkat obligasi adalah indikator dari risiko gagal bayarnya, peringkat ini memiliki pengaruh langsung yang dapat diukur pada tingkat suku bunga obligasi dan biaya utang perusahaan. Kedua, kebanyakan obligasi dibeli oleh investor institusional daripada individual, dan banyak institusi dibatasi hanya berinvestasi pada sekuritas yang layak investasi.

2.2 Rasio Keuangan

1. Leverage

a. Pengertian Leverage

Leverage merupakan rasio keuangan yang menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasi terhadap modal yang dimiliki. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak mempunyai leverage berarti menggunakan modal sendiri 100%.

b. Jenis-jenis rasio leverage

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2010:306), beberapa jenis rasio leverage adalah sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, rasio ini menunjukkan kecukupan modal yang ditetapkan lembaga pengatur yang khusus berlaku bagi industri-industri yang berada dibawah pengawasan pemerintah misalnya Bank, dan Asuransi.
2. *Capital Formation*, rasio ini mengukur tingkat pertumbuhan suatu perusahaan (khususnya usaha bank) sehingga dapat bertahan tanpa merusak *Capital Adequacy Ratio*.

2. Profitabilitas

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Sofyan Syafri Harahap 2010:304). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset dan modal tertentu. Ada tiga rasio yang dibicarakan yaitu : *Profit Margin*, *return on total assets (ROA)* dan *Return On equity (ROE)*.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2010:304), beberapa jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. *Margin Laba (Profit Margin)*
2. *Asset turn over (Return on Aset)*
3. *Return on Investment (Return on Equity)*
4. *Return on Total Aset*
5. *Basic Earning Power*
6. *Earning Per Share*
7. *Contribution Margin*
8. Rasio profitabilitas ini bisa juga digambarkan dari segi keamanan karyawan, cabang, aktiva tertentu dalam meraih laba.

3. Ukuran perusahaan (*firm size*)

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel akuntansi yang mempengaruhi peringkat obligasi. Ukuran perusahaan dapat tercermin dari total aset, penjualan ataupun ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

2.3 Hipotesis

Diduga *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan (*firm size*) dan umur obligasi berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi perusahaan secara parsial.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. berbentuk kausal, yaitu hubungan yang sifatnya sebab akibat yang artinya keadaan satu variabel disebabkan atau ditentukan oleh keadaan satu atau lebih variabel lain.

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari www.idx.co.id, data peringkat obligasi yang diperoleh dari [www.PT PEFINDO.co.id](http://www.PTPEFINDO.co.id), data perusahaan yang menerbitkan obligasi yang diperoleh dari www.idx.co.id.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Sampel

Penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 14 perusahaan dengan menggunakan pendekatan metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan penetapan sampel menggunakan kriteria (pertimbangan) tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan obligasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menerbitkan Obligasi pada periode tahun 2011- 2013 berturut-turut dan terdaftar di BEI.
2. Obligasi yang perusahaan penerbitnya terdaftar dalam peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh PT. PEFINDO periode tahun 2011- 2013.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam Rupiah.

Berikut perusahaan-perusahaan yang masuk ke dalam sampel penelitian:

Tabel 1. Daftar Perusahaan Sampel

NO	KODE PERUSAHAAN	Nama Perusahaan
1	ADMF	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk
2	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk
3	ASDF	PT Astra Sedaya Finance
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5	BCAF	PT BCA finance

6	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
7	BNLI	PT Bank Permata Tbk
8	BVIC	PT. Bank Victoria International Tbk.
9	IMFI	PT Indomobil Finance Indonesia
10	PPGD	PT Pegadaian (Persero)
11	SANF	PT Surya Artha Nusantara Finance
12	SMFP	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
13	TAFS	PT Toyota Astra Financial Services
14	VRNA	PT Verena Multi Finance Tbk

3.5 Teknik Analisis Data

1. Leverage (X_1)

Leverage merupakan rasio keuangan yang menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasi terhadap modal yang dimiliki. *Leverage* dalam penelitian ini diproksi dengan *Debt to Equity Ratio*, dengan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Profitabilitas (X_2)

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Sofyan Syafri Harahap 2010:304). Rumus untuk mengukur profitabilitas adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Ukuran Perusahaan (X_3)

Ukuran perusahaan menunjukkan tingkat besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat didasarkan pada total aktiva, penjualan, atau ekuitas. Rumus untuk mengukur ukuran perusahaan adalah :

$$Size = \log \text{ Total Aktiva}$$

4. Umur Obligasi (X_4)

Umur obligasi (*maturity*) adalah jangka waktu sejak diterbitkannya obligasi sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi. Umur obligasi yang pendek menunjukkan peringkat obligasi *high investment*.

5. Peringkat Obligasi (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peringkat obligasi. Variabel ini dilihat berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh PEFINDO yang terbagi menjadi dua yaitu *high investment* (AAA, AA, A) dan *low investment* (BBB, BB, B, CCC, D) yang diperkirakan akan dipengaruhi oleh faktor keuangan berupa *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan sedangkan faktor non keuangan berupa umur obligasi.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

1. Rasio *Leverage*

Rasio *leverage* mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya dan untuk

mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan hutang dalam membiayai investasinya. Rasio *leverage* ini terdiri dari :*Debt to Equity Ratio* (DER), *debt service ratio*, dan *debt ratio*. Dalam penelitian ini rasio *leverage* yang akan digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Berikut ini merupakan tabel hasil perhitungan struktur modal dari periode 2011 sampai dengan 2013.

Tabel 2. Perhitungan Leverage Pada periode tahun 2011-2013

NO	KODE PERUSAHAAN	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013
1	ADMF	2,820	4,056	4,147
2	APLN	1,154	1,393	1,729
3	ASDF	4,835	5,398	5,880
4	BBTN	11,172	9,872	10,350
5	BCAF	1,506	2,939	4,321
6	BNGA	8,080	7,715	7,455
7	BNLI	10,090	9,548	10,739
8	BVIC	4,010	8,769	10,656
9	IMFI	2,834	3,501	4,999
10	PPGD	5,432	4,457	2,231
11	SANF	4,340	4,730	4,304
12	SMFP	0,920	1,334	1,680
13	TAFS	8,521	7,441	7,242
14	VRNA	7,151	7,945	7,211

Sumber : laporan keuangan (data diolah)

2. Rasio Profitabilitas

Tabel 3. Perhitungan Profitabilitas Pada periode tahun 2011-2013

NO	KODE PERUSAHAAN	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013
1	ADMF	0,093	0,056	0,055
2	APLN	0,063	0,055	0,047
3	ASDF	0,034	0,033	0,033
4	BBTN	0,012	0,012	0,012
5	BCAF	0,181	1,506	0,161
6	BNGA	0,020	0,022	0,020
7	BNLI	0,011	0,010	0,010
8	BVIC	0,062	0,014	0,014
9	IMFI	0,014	0,015	0,013
10	PPGD	0,072	0,050	0,057
11	SANF	0,033	0,033	0,035
12	SMFP	0,017	0,023	0,020
13	TAFS	0,018	0,021	0,019
14	VRNA	0,016	0,017	0,016

Sumber : laporan keuangan (data diolah)

3. Rasio Uuran Perusahaan

Tabel 4. Perhitungan Ukuran Perusahaan (*firm size*) Pada periode tahun 2011- 2013

NO	KODE PERUSAHAAN	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013
1	ADMF	7,227	7,406	7,491
2	APLN	10,035	10,182	10,294
3	ASDF	4,270	4,396	4,491
4	BBTN	7,950	8,048	8,117
5	BCAF	12,567	12,685	6,763
6	BNGA	8,222	8,295	8,340
7	BNLI	8,005	8,120	8,220
8	BVIC	10,240	10,157	10,283
9	IMFI	12,577	12,665	12,832
10	PPGD	13,418	13,467	13,524
11	SANF	6,741	6,821	6,837
12	SMFP	12,682	12,791	12,874
13	TAFS	6,977	7,060	7,153
14	VRNA	9,180	9,291	9,322

Sumber : laporan keuangan (data diolah)

4. Umur Obligasi

Tabel 5. Hasil Nilai Kategori Umur Obligasi Pada periode tahun 2011- 2013

NO	KODE PERUSAHAAN	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013
1	ADMF	1	1	1
2	APLN	1	1	1
3	ASDF	1	1	1
4	BBTN	0	0	0
5	BCAF	1	1	1
6	BNGA	1	1	1
7	BNLI	0	0	1
8	BVIC	1	1	1
9	IMFI	1	1	1
10	PPGD	0	1	0
11	SANF	1	1	1
12	SMFP	1	1	0
13	TAFS	1	1	1
14	VRNA	1	1	1

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah)

5. Peringkat Obligasi

Tabel 6. Hasil Nilai Kategori Peringkat Obligasi Pada periode tahun 2011- 2013

NO	KODE PERUSAHAAN	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013
1	ADMF	1	1	1
2	APLN	1	1	1
3	ASDF	1	1	1
4	BBTN	1	1	1
5	BCAF	1	1	1
6	BNGA	1	1	1

7	BNLI	1	1	1
8	BVIC	1	0	1
9	IMFI	1	1	1
10	PPGD	1	1	1
11	SANF	1	1	1
12	SMFP	1	1	1
13	TAFS	1	1	1
14	VRNA	1	1	1

4.2 Uji Koefisien Regresi

Pengujian hipotesis menggunakan model regresi logistik. Regresi logistik digunakan untuk menguji *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur obligasi dalam memprediksi peringkat obligasi. Setelah dilakukan estimasi dan berbagai uji dengan SPSS hasilnya dapat disajikan sebagai berikut :

**Tabel 7. Tabel Uji Koefisien Regresi Binary Logistik
Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)		
							Lower	Upper	
Step 1 ^a	X1	-.610	.637	.917	1	.338	.543	.156	1.893
	X2	99.865	332.760	.090	1	.764	2.348E+043	.000	.
	X3	-.720	.975	.545	1	.460	.487	.072	3.290
	X4	-18.373	12712.100	.000	1	.999	.000	.000	.
	Constant	31.442	12712.108	.000	1	.998	4518991136 4490.300		

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta adalah 31,442 koefisien X1 (DER) sebesar -0,610, koefisien X2 (ROA) sebesar 99,865, koefisien X3 (*Firm Size*) sebesar -0,720 dan koefisien X4 (Umur Obligasi) sebesar -18,373. Berdasarkan table 4.8 diatas, maka dapat diperoleh persamaan model regresi logistik sebagai berikut:

$$\text{Peringkat Obligasi} = 31,442 - 0,610\text{Leverage} + 99,865\text{Profitability} - 0,720\text{Firm Size} - 18,373\text{Umur Obligasi}.$$

4.3 Pembahasan

Untuk pengujian masing-masing koefisien regresi (pengujian parsial) digunakan uji wald dengan melihat nilai probabilitas masing-masing variabel. Dengan kriteria nilai probabilitas harus lebih kecil dari tingkat signifikan 5 % (0,05). Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka koefisien regresi adalah signifikan.

1. Hasil Uji Hipotesis *Leverage* (DER) Terhadap Peringkat Obligasi

Disimpulkan bahwa kenaikan *leverage* tidak mempengaruhi probabilitas kenaikan peringkat obligasi perusahaan yang termasuk kategori *high investment* dan *low investment*.

2. Hasil Uji Hipotesis Profitabilitas (ROA) Terhadap Peringkat Obligasi

Disimpulkan bahwa penurunan laba operasi tidak memengaruhi probabilitas kenaikan peringkat obligasi perusahaan yang termasuk kategori *high investment* dan *low investment*.

3. Hasil Uji Hipotesis Ukuran Perusahaan (Log TA) Terhadap Peringkat Obligasi

Disimpulkan bahwa kenaikan *total assets* tidak memengaruhi probabilitas kenaikan peringkat obligasi perusahaan yang termasuk kategori *high investment* dan *low investment*.

4. Hasil Uji Hipotesis Umur Obligasi (*Maturity*) Terhadap Peringkat Obligasi

Disimpulkan bahwa penurunan umur obligasi tidak memengaruhi probabilitas kenaikan peringkat obligasi perusahaan yang termasuk kategori *high investment* dan *low investment*.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sesuai dengan hasil uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini menyimpulkan bahwa *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur obligasi (*maturity*) tidak berpengaruh pada peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Bagi pihak perusahaan hendaknya memperbaiki atau meningkatkan kinerja keuangan perusahaan guna meningkatkan minat dan kepercayaan investor, serta memperhatikan penetapan periode jatuh tempo obligasi. Bagi pihak investor, dalam menginvestasikan modalnya di pasar modal berupa obligasi agar menggunakan berbagai analisis yang dapat memastikan investasinya tersebut menguntungkan atau tidak dan juga agar memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi peringkat obligasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Nicko. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Faktor-faktor yang mempengaruhi prediksi peringkat obligasi Pada perusahaan manufaktur di BEI*. Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Vol.1, No. 2, Oktober 2011, 163-175 ISSN 2087-1090.
- Darmaji T, dan Fakhrudin HM. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Devi dan Almilia. 2007. Pengaruh peringkat obligasi, tingkat suku bungasertifikat bank indonesia, rasio *leverage*, ukuran perusahaan dan umur obligasi pada imbal hasil obligasi korporasi di bursa efek Indonesia. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), oktober 2007, Hal 111-132 Vol. 10, No.2 ISSN: 1102-2309
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan* (edisi kedua). Penerbit: Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Cetakan V, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, ISBN 979.704.015.1
- Gumanti, Tatang A. 2011. *Manajemen Investasi*. Mitra Wacana Media. Penerbit : Salemba 4.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Husnan, Suad. 2009. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Houston & Brigham. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10, Buku 1, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.
- Indria Septyawanti, Hilda. 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi Perusahaan*. AAJ 2 (3) (2013) Accounting Analysis Journal <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. (edisi pertama). Penerbit, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

- Marantika, Abshor. 2014. *Determinasi Sosial – Ekonomi Dalam Investasi*. Bandar Lampung: Darmajaya Press.
- Pandutama, Arvian. 2012. *Faktor-faktor yang mempengaruhi prediksi peringkat obligasi Pada perusahaan manufaktur di BEI*. Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi – vol. 1, no. 4, juli 2012.
- Pramono Sari, Mayla. 2007. *Kemampuan rasio keuangan sebagai alat Untuk memprediksi peringkat obligasi (PT Pefindo)*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Hal: 172-182 Vol. 14, No.2 ISSN: 1412-3126.
- Putri Sejati, Grace. 2010. *Analisis Faktor Akuntansi dan Non Akuntansi dalam Memprediksi Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur*. *Bisnis & Birokrasi, Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, Jan—Apr 2010 hlm.70-78 ISSN 0854-3844.
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sjahrial, Dermawan. 2014. *Manajemen Keuangan Lanjutan* (edisi revisi). Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Kedua Belas. Bandung : CV Alfabeta
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*. Cetakan 1. Penerbit CAPS (Center of Academic Publishing Service), Yogyakarta.
- Purwanto, Suryadi. 2011. *Statistika : Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Edisi 2*. Jakarta : Salemba Empat
- Tandellilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama. Kanisius:Yogyakarta.
- William Petty, David Scott Jr & Martin, J. 2011. *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan* jilid 1 (edisi kesepuluh). (Alih Bahasa Marcus Prihminto Widodo). Penerbit PT Indeks.
- Yulianti Abbas & Christine Tjen, Vinna Christina. 2010. *Pengaruh book-tax differences terhadap peringkat obligasi di Indonesi*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Volume 7 - No. 2, Desember 2010.
- . Bond Book, 2012. *Indonesia Bond Market Directory*. Sumber : www.IBPA.CO.ID.
- . Bond Book, 2013-2014. *Indonesia Bond Market Directory*. Sumber : www.IBPA.CO.ID.
- . Fact Book, 2013. *Corporate action of bonds, sukuk & abs*. IDX Fact Book, Sumber : www.idx.co.id.
- . Fact Book, 2014. *Corporate action of bonds, sukuk & abs*. IDX Fact Book, Sumber : www.idx.co.id.
- . Laporan Keuangan Tahunan. 2012-2013. Penerbit www.idx.co.id.
- . Peringkat Obligasi. 2012-2013. Peringkat Obligasi Perusahaan. Penerbit www.PT.Pefindo.co.id.
- . Intrumen pasar modal, sumber : www.jsx.co.id